

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA STUDI KASUS: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Aflit Nuryulia Praswati

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan Kartasura Surakarta 57102
Email: aflit_nuryulia@yahoo.co.id

Abstract

This study analyzes the factors that influence entrepreneurial interest among university students. Object of this study were students at the faculty of Economic and Business, University of Muhammadiyah Surakarta. The problem of this study refers to the phenomenon of high unemployment, the limited numbers of jobs and the low number of entrepreneurs in Indonesia. entrepreneurial role is to encourage the creation of prosperity, wealth equalization, and employment opportunities that serve engine of economic growth of a country. Purposive method was chosen to obtain the information needed in this study. The number of survey respondents is 125 people and the total of respondents are students of the Faculty of Economic and Business, University of Muhammadiyah Surakarta. This research model has passed the validity test, reliability test, and classical assumption. To compute the influence between variables, this study uses multiple regression analysis. Processing data using SPSS 17. The results of this study indicate that the desire to be the boss, leadership, financial, environmental can affect entrepreneurial interest among university students.

Keywords: *the desire to be the boss, innovation, leadership, flexibility, financial, environmental, entrepreneurial interest.*

1. Pendahuluan

Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk mencapai 253,60 juta jiwa. Persaingan dunia tenaga kerja yang semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, membuat tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2014 mencapai 125,3 juta orang yang berarti bahwa ketersediaan tenaga kerja di Indonesia tinggi. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2014 mencapai 5,70 persen. Dalam hubungannya dengan kualitas sumber daya manusia, pendidikan dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan yang baik diharapkan mampu memberikan sumber daya manusia yang baik pula. Namun dalam kenyataannya sekarang ini, pendidikan juga dianggap berkaitan erat dengan pengangguran, khususnya pengangguran tenaga kerja terdidik. Terlihat dari jumlah penduduk bekerja dengan pendidikan Universitas hanya sebanyak 8,8 juta orang. (BPS, 2014). Untuk mengatasi

masalah ketenagakerjaan ini, muncul solusi yang dianggap terbaik, yaitu wirausaha. Yang (2007) mengungkapkan bahwa setelah hampir dua dekade hilang dari lansekap ekonomi Cina, kewirausahaan dihidupkan kembali pada akhir 1970-an. Awalnya dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan, ternyata energi kewirausahaan masyarakat secara serius menjadi kebijakan ekonomi Cina. Cina menyadari bahwa jauh lebih efisien untuk meningkatkan perekonomian dengan memberikan ruang gerak lebih bebas pada wirausaha daripada kontrol negara yang ketat. Hasilnya sangat luar biasa, bahkan saat ini Cina menjadi kekuatan ekonomi baru di dunia. Selain pertumbuhan ekonominya berkembang pesat, wirausaha juga telah membuat standar kehidupan Cina lebih tinggi. Berdasarkan data BPS Februari 2014, jumlah wirausaha di Indonesia mencapai 44,2 juta orang dari 118, 17 juta orang yang bekerja. Jumlah tersebut terdiri dari jumlah penduduk berusaha sendiri 20,32 juta orang, berusaha dibantu buruh tetap 19,74 juta orang dan berusaha sendiri dibantu buruh tetap 4,14 juta orang.

Menurut Alma (2007), lulusan perguruan tinggi yang dibekali pendidikan dan idealisme, diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi pelopor kewirausahaan, bukan menjadi lulusan universitas yang mencari pekerjaan, tapi seharusnya menciptakan lapangan pekerjaan. Jumlah wirausaha yang masih sedikit ini dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat yang menganggap pegawai adalah pekerjaan yang paling membanggakan. Rasa takut akan resiko juga membuat mahasiswa menginginkan pekerjaan yang aman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa.

2. Tinjauan Pustaka

H.D.Robert (2008), menyatakan bahwa faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi dan faktor pendapatan dan percaya diri dapat mempengaruhi minat wirausaha. Faktor lingkungan, indikator-indikator sebagai berikut: dorongan saudara dan pola pikir orang tua. Faktor harga diri yang diukur melalui indikator jaga gengsi, pekerjaan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi minat wirausaha. Faktor peluang dengan indikator keyakinan memiliki kemampuan menciptakan peluang dan mencari peluang. Faktor kepribadian dengan indikator yakin memiliki mental wirausaha, percaya diri bisa berhasil berwirausaha, yakin punya ketrampilan berwirausaha. Faktor visi dengan indikator kemampuan selalu memiliki perencanaan dalam segala kegiatan. Faktor pendapatan dan percaya diri dengan indikator yakin untung besar dan yakin usaha berkembang pesat.

Menurut Litunnen (2000), wirausaha adalah kemampuan mencipta, mengorganisasi, dan menjalankan usaha sendiri. Wirausaha adalah orang yang bisa menciptakan bisnis baru, mampu menghadapi resiko dan menggunakan semua yang dimiliki dan mengubahnya menjadi sesuatu yang menghasilkan keuntungan. Minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko. Indikator minat wirausaha adalah keterlibatan dalam kegiatan berwirausaha dan mindset masa depan .

Mohammed (2011), melakukan penelitian tentang minat wirausaha dengan fokus pada sosio-demografis mahasiswa, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha, persepsi dan pendapat mahasiswa tentang wirausaha. Penelitian ini menemukan bahwa niat kewirausahaan dipengaruhi oleh tekanan sosial dan kendala efikasi diri. Solusi yang diberikan adalah melalui pendidikan wirausaha. Sosio-demografis terdiri dari umur, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, pengalaman kerja, dan pekerjaan yang diinginkan. Efikasi diri berwirausaha terdiri dari pengaturan keuangan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, kreatifitas dan kemampuan mempengaruhi orang lain. Pendidikan terdiri dari keuangan, pemasaran, akuntansi, kewirausahaan, dan bisnis internasional.

Alma (2007), minat dan motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh keinginan bebas usaha sendiri, keinginan memperoleh uang, membuka usaha untuk kesenangan, hobi, tantangan, kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.

Suryana (2008), minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian, persepsi, motivasi dan pembelajaran atau sikap. Faktor eksternal adalah keluarga, teman, tetangga dan lain-lain.

Daniele (2013) menemukan bahwa inovasi, keberanian untuk mengambil resiko, keluarga yang menjadi wirausaha berhubungan dengan minat wirausaha. Demikian juga dengan Delong Ma (2011) menyatakan kepercayaan diri, keberanian menghadapi kesulitan, kemampuan mencari peluang, inovasi yang didukung dengan pengetahuan, keterampilan dan teknologi, keinginan yang kuat untuk menjadi pemimpin, kemampuan untuk memimpin, memegang tanggung jawab, pengambilan keputusan dan menjalin hubungan interpersonal merupakan beberapa hal yang mempengaruhi keinginan berwirausaha.

Variabel dan indikator untuk mengukur minat wirausaha berdasarkan Bhandari (2006), adalah sebagai berikut:

1. Harga diri, memiliki beberapa indikator yaitu:
 - a. lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri
 - b. lebih percaya diri jika punya usaha sendiri
 - c. lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika memiliki usaha yang bisa dibanggakan.
2. Tantangan pribadi, diukur dengan indikator sebagai berikut:
 - a. ingin mencoba hal-hal baru,
 - b. menyukai sesuatu hal yang membuat lebih maju
 - c. melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan orang lain
3. Keinginan menjadi bos, indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:
 - a. keinginan mempunyai usaha sendiri
 - b. keinginan bebas mengelola usaha sendiri
 - c. ingin bisa mengembangkan usaha sendiri
4. Inovasi, memiliki indikator-indikator yaitu
 - a. senang hal-hal yang bersifat kreatif
 - b. keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain
 - c. senang melakukan percobaan.
5. Kepemimpinan, indikatornya adalah:
 - a. senang berbicara dengan orang banyak,
 - b. ingin menjadi ketua dalam suatu tim
 - c. keinginan lebih menonjol dari orang lain.
6. Fleksibilitas, memiliki beberapa indikator yaitu:

- a. senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat,
 - b. tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur
 - c. tidak suka terikat akan sesuatu..
7. Keuntungan, indikatornya adalah:
- a. Keinginan bebas menjalankan keuangan usaha sendiri,
 - b. keinginan merasakan kekayaan atas usaha sendiri
 - c. keinginan mengembangkan usaha sendiri

Talas et al, (2013) melakukan penelitian tentang minat wirausaha mahasiswa Universitas di Turki. Ditemukan bahwa jurusan fakultas, jenis pendidikan sekolah tinggi dan pendapatan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha.

3. Hipotesis

- H1 Variabel harga diri berpengaruh terhadap minat wirausaha.
- H2 Variabel tantangan pribadi berpengaruh terhadap minat wirausaha.
- H3 Variabel keinginan menjadi bos berpengaruh terhadap minat wirausaha.
- H4 Variabel inovasi berpengaruh terhadap minat wirausaha.
- H5 Variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap minat wirausaha.
- H6 Variabel fleksibilitas berpengaruh terhadap minat wirausaha.
- H7 Variabel keuangan berpengaruh terhadap minat wirausaha.
- H8 variabel lingkungan berpengaruh terhadap minat wirausaha

4. Metode Penelitian

4.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2009-2013 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 4374 orang.

4.2 Sampel

Ukuran sampel minimum adalah sebanyak 5 kali observasi dari *estimated parameter*. *Estimated parameter* atau indikator dari penelitian ini berjumlah, maka sampel minimal dari penelitian ini adalah 125 responden. (Hair, et al, 1995)

$$\begin{aligned} \text{Sampel Minimal} &= \text{Jumlah Indikator} \times 5 \\ &= 25 \times 5 \\ &= 125 \end{aligned} \tag{1}$$

4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur melalui kuesioner yang dibagikan kepada 125 responden. *Purposive sampling* digunakan dengan kriteria mahasiswa aktif angkatan 2009-2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pengukuran jawaban responden dapat diukur melalui pemberian skor pada jawaban mereka. Pemberian skor menggunakan skala interval yang disebut *bipolar adjective*. Skala 1-10 untuk menghindari jawaban responden yang cenderung memilih jawaban ditengah, sehingga akan menghasilkan respon yang mengumpul ditengah atau *grey area* (Ferdinand, 2006).

4.3 Pengujian Instrumen

Hasil dari penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji non-multikolinieritas, uji non-autokorelasi, dan uji normalitas. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

4.4 Hasil dan Pembahasan

4.4.1 Analisa Deskriptif

4.4.1.1 Data Pribadi

Jumlah responden laki-laki 40 orang dan perempuan 85 orang. Pekerjaan orang tua responden sebagai PNS 41 orang, TNI atau Polri 2 orang, pegawai swasta 2 orang, wirausaha 52 orang, dan pensiun 3 orang. Pendapatan orang tua sejumlah < 1.500.000 ada 25 orang, 1.500.000-2.500.000 ada 45 orang, 2.600.000-3.500.000 ada 26 orang, 3.600.000-4.500.000 ada 13 orang, dan > 4.500.000 ada 16 orang. Jenis pekerjaan yang diinginkan responden adalah PNS sejumlah 42 orang. TNI atau Polri 1 orang, pegawai swasta 9 orang, dan wirausaha 73 orang.

4.4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui persepsi responden mengenai item-item pertanyaan pada setiap variabel. Analisis ini menggunakan teknik analisis indeks yang dimulai dari angka 1 – 10, jadi indeks dimulai dari angka 10 – 100 dengan rentang 90 tanpa angka 0. Menurut Umar 2001, analisis indeks ini menerapkan kriteria lima kotak (*Five box methode*), maka rentang 90 dibagi 5, sehingga menghasilkan rentang sebesar 18 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks, sebagai berikut:

Nilai indeks 10.00 – 28.00	=	Intrepertasi Sangat Rendah
Nilai indeks 28.01 – 46.00	=	Interpertasi Rendah
Nilai indeks 46.01 – 64.00	=	Interpertasi Sedang
Nilai indeks 64.01 – 82.00	=	Interpertasi Tinggi
Nilai indeks 82.01 – 100	=	Interpertasi Sangat Tinggi

Dengan dasar ini, peneliti menentukan indeks persepsi responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam tabel 2 tentang indeks jawaban responden, menunjukkan bahwa persepsi responden variabel harga diri dengan nilai rata-rata indeks tinggi yaitu sebesar 78,37 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga indikator variabel harga diri telah dapat menjadi tolok ukur dari variabel harga diri.

Nilai rata-rata indeks tantangan pribadi adalah tinggi, yaitu 77,49 %. Hal ini menunjukkan ketiga indikatornya dapat menjadi tolok ukur dari variabel tantangan pribadi. Nilai rata-rata sangat tinggi terletak pada variabel keinginan menjadi bos, dapat diartikan bahwa ketiga indikator variabelnya patut menjadi tolok ukur variabel keinginan menjadi bos. Nilai rata-rata indeks variabel inovasi adalah tinggi, yaitu sebesar 80,37 %. Hal ini menandakan bahwa ketiga indikatornya dapat menjadi tolok ukur variabel inovasi. Nilai rata-rata indeks variabel kepemimpinan adalah tinggi, yaitu 70,19 %. Hal ini berarti bahwa indikator-indikatornya dapat menjadi ukuran untuk variabel kepemimpinan. Nilai rata-rata indeks variabel fleksibilitas yaitu 73,87 % interpretasinya tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga indikatornya dapat menjadi tolok ukur variabel fleksibilitas. Nilai rata-rata indeks variabel kepemimpinan mencapai angka 83,44% interpretasi sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa indikator-indikatornya dapat menjadi tolok ukur variabel kepemimpinan. Nilai rata-rata indeks variabel lingkungan adalah tinggi, yaitu 77,12 %. Hal ini menandakan bahwa kedua indikatornya dapat menjadi tolok ukur variabel lingkungan. Nilai rata-rata indeks variabel minat wirausaha adalah sangat tinggi, yaitu 83,48. Hal ini menandakan bahwa kedua indikatornya dapat menjadi tolok ukur variabel minat wirausaha.

4.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk menunjukkan bahwa pertanyaan dalam suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut (Santoso, 2002). Dalam pengujian ini, setiap butir pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Nilai r tabel dicari dengan cara $df = N - 2$ (Santoso, 2002), dari cara diperoleh r hitung sebesar 0,175. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 1. Dari tabel 1 menandakan bahwa semua pertanyaan terbukti valid.

4.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara untuk menguji apakah jawaban responden terhadap pertanyaan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Santoso, 2002). Jika $\alpha > 0,6$ maka item pertanyaan variabel

tersebut bersifat reliabel. Pertanyaan dalam penelitian ini berstatus reliabel (tabel 3).

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

4.4.3.1 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui model persamaan regresi linier berganda tidak terjadi autokorelasi, maka dapat dilakukan uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut: (Algifari, 2000)

$D-W < 1,08$	ada autokorelasi
$1,08 \leq D-W \leq 1,66$	tanpa kesimpulan
$1,66 \leq D-W \leq 2,34$	tidak ada autokorelasi
$2,34 \leq D-W \leq 2,92$	tanpa kesimpulan
$D-W > 2,92$	ada autokorelasi

Tabel 4 dapat dilihat berdasarkan hasil SPSS terdapat angka Durbin Watson 2,141, maka penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

4.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance di atas 0,10 (Ghozali, 2001). Model dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas yang ditunjukkan dalam tabel 6.

4.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilihat dari ada tidaknya pola tertentu dari sebaran data dan tingkat penyebaran data tersebut pada grafik. Jika terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat wirausaha. Hasil penelitian ini telah memenuhi uji heteroskedastisitas yang terlihat pada gambar 1.

4.4.3.4 Uji Normalitas

Uji normalitas ini untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Kondisi ini dilihat dari grafik yang terdiri dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, itu berarti bahwa model regresi berdistribusi normal. Gambar 2.

4.4.4 Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara harga diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuangan, lingkungan terhadap minat wirausaha. Hasil pengolahan data dengan paket program komputer SPSS 17 yang tampak pada tabel 5.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA

F tabel α 5% = 2,019
 Probabilitas = 0,000
 T tabel α 5% = 1,980
 N = 125
 F hitung = 19,394

Berdasarkan tabel 5 diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,060 + 0,003X_1 - 0,010X_2 + 0,236X_3 + 0,012X_4 + 0,089X_5 - 0,027X_6 + 0,157X_7 + 0,211X_8 \quad (2)$$

Berdasarkan model regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi bertanda positif pada X1, X3, X4, X5, X7 dan X8. Hal ini berarti bahwa kenaikan variabel harga diri, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, keuangan dan lingkungan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka minat wirausaha akan mengalami kenaikan. Sedangkan koefisien regresi untuk variabel X2 dan X6 bertanda negative. Hal ini berarti bahwa kenaikan variabel tantangan pribadi dan fleksibilitas dengan asumsi variabel yang lain tetap maka minat wirausaha mengalami penurunan.

4.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengaruh harga diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuangan dan lingkungan terhadap minat wirausaha dibuktikan dengan uji t signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dan degree of freedom ($n - k$) = 125 - 9 = 116 diperoleh t tabel sebesar 1,980. Dari perhitungan dengan paket program computer SPSS 17.

H1 = t hitung < t tabel yaitu 0,134 < 1,980, probabilitas 0,894 > 0,05

Variabel harga diri mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap minat wirausaha

H2 = t hitung < t tabel yaitu -0,236 < 1,980, probabilitas 0,814 > 0,05

Variabel tantangan pribadi mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat wirausaha

H3 = t hitung > t tabel yaitu 3,213 > 1,980, probabilitas 0,002 < 0,05

Variabel keinginan menjadi bos mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha

H4 = t hitung < t tabel yaitu 0,223 < 1,980, probabilitas 0,824 > 0,05

Variabel inovasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat wirausaha

H5 = t hitung > t tabel yaitu 1,991 > 1,980, probabilitas 0,049 < 0,05

Variabel kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha

H6 = t hitung < t tabel yaitu -0,677 < 1,980, probabilitas 0,500 > 0,05

Variabel fleksibilitas mempunyai pengaruh negative

dan tidak signifikan terhadap minat wirausaha

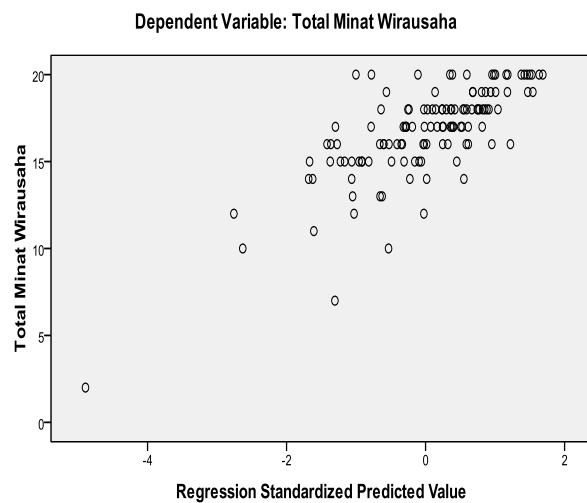
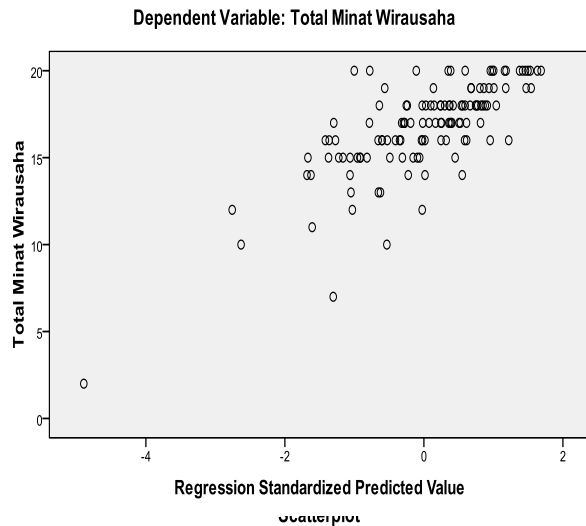
H7 = t hitung > t tabel yaitu 3,078 > 1,980, probabilitas 0,003 < 0,05

Variabel keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha

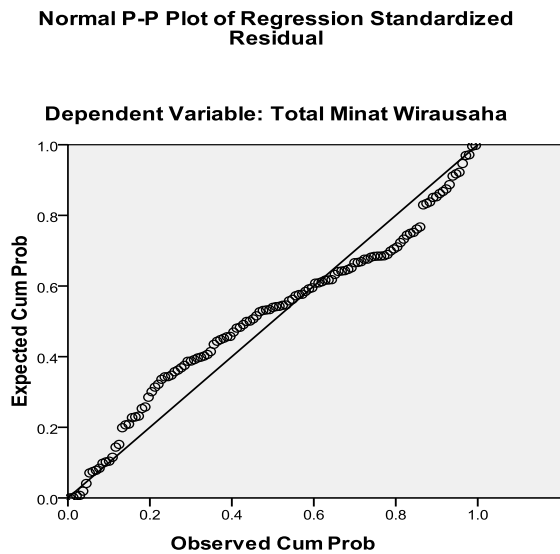
H8 = t hitung > t tabel yaitu 3,542 > 1,980, probabilitas 0,001 < 0,05

Variabel lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha.

Scatterplot



Gambar 1
 Grafik Heteroskedastisitas



Gambar 2
Grafik Normalitas

6. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini telah menjawab masalah yang telah diajukan yaitu faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat wirausaha. Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha adalah variabel keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuangan dan lingkungan. Variabel harga diri mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Dan variabel tantangan pribadi dan fleksibilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat wirausaha. Dari 125 responden, terdapat 73 mahasiswa yang menyatakan keinginannya menjadi wirausaha. Hal ini menandakan bahwa minat wirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas muhammadiyah Surakarta termasuk tinggi. Ini merupakan sinyal positif bagi tumbuhnya wirausaha muda di Indonesia. Hal ini akan lebih sempurna jika didukung oleh pengetahuan dan keterampilan mengenai wirausaha, sehingga mahasiswa mempunyai bekal menjadi wirausaha sukses.

Daftar Pustaka

- Alma, B. 2007. **Kewirausahaan**. Bandung: Alfa Beta
- Bhandari, Narendra C. 2006. Intention For Entrepreneurship Among Students In India. *Journal Entrepreneurship* 15(2), pp: 169-171
- Daniele Badulescu and Mariana Vancen. 2013. Entrepreneur Future Carrer For Post-graduate Business Students: A Realistic Opinien.

European Conference On Innovation And Entrepreneurship. September. Vol.2 Page 827-830

- Dr. Emrah Talas, Ali Kemal Celik, Ibrahim Orkun Oral. The Influence of demographic Faktors On Entrepreneurial Intention Among Under Graduate Students As Career Choice The case of a Turkish University. *American International Journal of Contemporary Research*.
- Delang Ma. 2011. The Revelation Of Entrepreneurial Spirits On The Cultivation Of College Students Enterprise Qualities: A Case Study in WhenZou. *Canadian Center Of Science And Education*. Vol. 1 No. 2 Desember. ISSN 1925.4741E ISSN 1925-475X
- Fatrika et al. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM. *Jurnal Matematika UNAND* Vol. 1 No. 2 Hal. 5-12. ISSN 2303.2910
- Ferdinand, Augusty Tae. 2006. *Structural Equation Model Dalam Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit UNDIP Semarang
- Hisrich D Robert, Michael P Peters dan Dean A Sheperd. 2008. *Kewirausahaan*. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Diana Angelica. Jakarta. Salemba Empat
- Littunen. 2000. Entrepreneurship and Characteristics of The Entrepreneurial Personality. *Internatinal Journal Of Entrepreneurial Behavior and Research*. Vo. 6. Pp 295-310
- Moiz Mohammad, MP. Aparna. 2011. Entrepreneurial Intentions of MBA Students, A Study in Hyderabad. *Entrepreneurial Practise Review*. Volume I. Issue 4 Winter.
- Rano Aditya Putra. 2012. Faktor-Faktor Penentu Minat Manajemen Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*. Volume 01. Nomor 01. September 2012
- Umar. Husein. 2001. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Santoso, Singgih. 2002. *Statistik Dengan SPSS*. Jakarta. Elex Media Computindo
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

BIOGRAFI PENULIS

Aflit Nuryulia Praswati adalah dosen di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fokus pengajaran dan penelitiannya adalah pada manajemen, pemasaran dan kewirausahaan. Untuk informasi lebih lanjut, dapat dihubungi melalui aflit_nuryulia@yahoo.co.id

Tabel 1. Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Harga diri	Indikator 1	0,511	0,1757	Valid
	Indikator 2	0,549	0,1757	Valid
	Indikator 3	0,574	0,1757	Valid
Tantangan Pribadi	Indikator 1	0,759	0,1757	Valid
	Indikator 2	0,653	0,1757	Valid
	Indikator 3	0,756	0,1757	Valid
Menjadi Bos	Indikator 1	0,881	0,1757	Valid
	Indikator 2	0,850	0,1757	Valid
	Indikator 3	0,868	0,1757	Valid
Inovasi	Indikator 1	0,858	0,1757	Valid
	Indikator 2	0,909	0,1757	Valid
	Indikator 3	0,786	0,1757	Valid
Kepemimpinan	Indikator 1	0,753	0,1757	Valid
	Indikator 2	0,862	0,1757	Valid
	Indikator 3	0,811	0,1757	Valid
Fleksibilitas	Indikator 1	0,604	0,1757	Valid
	Indikator 2	0,869	0,1757	Valid
	Indikator 3	0,882	0,1757	Valid
Keuangan	Indikator 1	0,870	0,1757	Valid
	Indikator 2	0,924	0,1757	Valid
	Indikator 3	0,933	0,1757	Valid
Lingkungan	Indikator 1	0,935	0,1757	Valid
	Indikator 2	0,910	0,1757	Valid
Minat Wirausaha	Indikator 1	0,934	0,1757	Valid
	Indikator 2	0,920	0,1757	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Tabel 2. Indeks Jawaban Responden

No.	Variabel	Indikator	Indeks dan Interpretasi
1	Harga Diri	<i>Lebih dihargai jika punya usaha sendiri</i>	79,76 (tinggi)
		<i>Lebih percaya diri jika punya usaha sendiri</i>	80,96 (tinggi)
		<i>Lebih nyaman bicara dengan orang lain jika punya suatu usaha yang dapat dibanggakan</i>	74,4(tinggi)
<i>Rata-rata total</i>			78,37(tinggi)
2	Tantangan Pribadi	<i>Ingin mencoba hal-hal baru</i>	81,2 (tinggi)
		<i>Suka sesuatu yang membuat lebih maju</i>	85,92 (sangat tinggi)
		<i>Ingin melakukan suatu hal yang dilakukan orang lain</i>	65,36 (tinggi)
<i>Rata-rata total</i>			77.49(tinggi)
3	Keinginan Menjadi Bos	<i>Ingin memiliki usaha sendiri</i>	87,12 (sangat tinggi)
		<i>Ingin bebas mengelola usaha sendiri</i>	84,08(sangat tinggi)
		<i>Ingin bisa mengembangkan usaha sendiri</i>	84,65(sangat tinggi)

<i>Rata-rata total</i>			85,28(sangat tinggi)
4	Inovasi	<i>Senang akan sesuatu yang kreatif</i>	82,4(sangat tinggi)
		<i>Ingin membuat sesuatu yang berbeda dengan orang lain</i>	81,44 (tinggi)
		<i>Senang ber-eksperimen</i>	77,28 (tinggi)
<i>Rata-rata total</i>			80,37(tinggi)
5	Kepemimpinan	<i>Senang berbicara didepan orang banyak</i>	71,68(tinggi)
		<i>Ingin menjadi ketua dalam suatu tim</i>	66,88(tinggi)
		<i>Ingin lebih menonjol dibanding orang lain</i>	72(tinggi)
<i>Rata-rata total</i>			70,19(tinggi)
6	Fleksibilitas	<i>Senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat</i>	78,4(tinggi)
		<i>Tidak suka pada hal-hal yang sifatnya teratur</i>	70,48(tinggi)
		<i>Tidak suka terikat akan sesuatu</i>	72,72(tinggi)
<i>Rata-rata total</i>			73,87(tinggi)
7	Keuangan	<i>Ingin bebas mengelola keuangan usaha sendiri</i>	80,8(tinggi)
		<i>Ingin merasakan kekayaan atas hasil usaha sendiri</i>	84,56(sangat tinggi)
		<i>Ingin mengembangkan konsep usaha sendiri yang menghasilkan keuntungan</i>	84,96(sangat tinggi)
<i>Rata-rata total</i>			83,44(sangat tinggi)
8	Lingkungan	<i>Keluarga mendorong untuk memiliki usaha sendiri</i>	74,08(tinggi)
		<i>Orang tua mendukung untuk memiliki usaha sendiri</i>	80,16(tinggi)
<i>Rata-rata total</i>			77,12(tinggi)
9	Minat	<i>Senang terlibat dalam aktifitas wirausaha</i>	80,64(tinggi)
	Wirausaha	<i>Yakin bias sukses dengan memiliki usaha sendiri</i>	86,32(sangat tinggi)
<i>Rata-rata total</i>			83,48(sangat tinggi)

Sumber : Data primer diolah, 2014

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	A	Keterangan
Harga diri	0,783	0,6	Reliable
Tantangan Pribadi	0,647	0,6	Reliable
Menjadi Bos	0,827	0,6	Reliable
Inovasi	0,842	0,6	Reliable
Kepemimpinan	0,738	0,6	Reliable
Fleksibilitas	0,710	0,6	Reliable
Keuangan	0,895	0,6	Reliable
Lingkungan	0,820	0,6	Reliable
Minat Wirausaha	0,834	0,6	Reliable

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.572	.543	1.856	2.141

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 5. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef. Regresi	Standart Error	T	Signifikansi
<i>(constant)</i>	2,060	1,381	1,492	0,138
Harga diri	0,003	0,023	0,134	0,894
Tantangan Pribadi	-0,010	0,043	-0,236	0,814
Menjadi Bos	0,236	0,074	3,212	0,002
Inovasi	0,012	0,055	0,223	0,824
Kepemimpinan	0,089	0,045	1,991	0,049
Fleksibilitas	0,027	0,040	-0,667	0,500
Keuangan	0,157	0,051	3,078	0,003
Lingkungan	0,211	0,060	3,542	0,001

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Harga diri	0,807	1,239	Bebas Multikolinieritas
Tantangan Pribadi	0,684	1,462	Bebas Multikolinieritas
Menjadi Bos	0,398	2,510	Bebas Multikolinieritas
Inovasi	0,542	1,845	Bebas Multikolinieritas
Kepemimpinan	0,610	1,638	Bebas Multikolinieritas
Fleksibilitas	0,724	1,382	Bebas Multikolinieritas
Keuangan	0,562	1,780	Bebas Multikolinieritas
Lingkungan	0,640	1,562	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2014